

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Di Indonesia sendiri, begitu banyak pilihan untuk melakukan investasi, salah satunya investor yang memiliki keinginan untuk berinvestasi dalam bentuk saham dapat melakukannya melalui bursa efek Indonesia. Salah satu hal yang penting diperhatikan ketika melakukan investasi yakni indeks saham syariah Indonesia. Dimana indeks harga saham syariah merupakan kumpulan seluruh saham syariah yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia.² Banyak faktor yang rupannya dapat mempengaruhi indeks harga saham syariah. Diantaranya kondisi ekonomi makro dan ekonomi global. Kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi indeks harga saham syariah diantaranya ada laju inflasi dan nilai tukar. Sedangkan untuk ekonomi global sendiri yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan yakni harga emas dan harga minyak dunia. Dimana kedua faktor tersebut memiliki kaitan yang erat dengan naik turunnya indeks harga saham gabungan yang ada di bursa efek Indonesia.³

Indeks saham syariah merupakan sebuah indikator, dimana indikator tersebut menunjukkan pergerakan indeks saham syariah, baik itu naik ataupun turun. Indeks tersebut dapat menjadi tren pasar yang terjadi. Baik menunjukkan hal yang aktif ataupun hal yang lesu didunia persahaman. Dimana hal yang aktif

² Chabachib, H. M. dan Ardian Agung Witjaksono. 2011. Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Indeks Harga Global terhadap IHSG. Karisma, Vol. 5, No. 2, p. 63-72.

³ Veryda Harfikawati, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Usd, Dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015", *Journal Eksekutif*, Vol.13, No.2, Desember 2016.

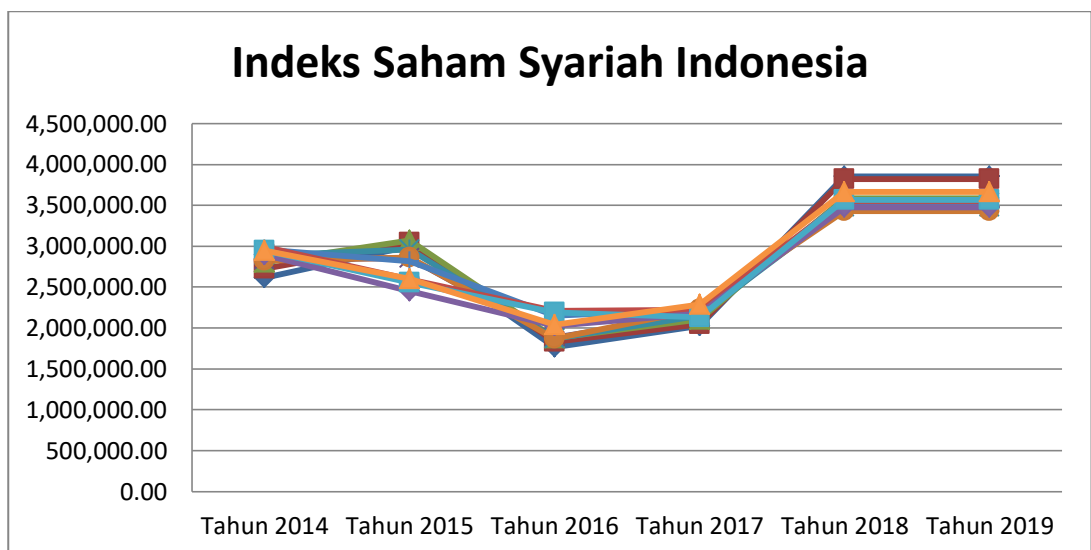
menunjukkan bahwa kondisi saham sedang dalam keadaan naik atau dalam kondisi bagus. Sedangkan untuk keadaan stabil, menunjukkan bahwa indeks harga saham dalam posisi yang aman atau tetap. Dan hal yang membuat para investor terancam yakni keadaan lesu, dimana keadaan ini menunjukkan indeks harga saham dalam posisi lemah atau harga saham mengalami penurunan. Inilah yang menjadi salah satu kondisi, dimana investor di bursa saham harus siap siaga, baik ketika dalam kondisi aktif, stabil ataupun dalam kondisi lesu.⁴

Grafik 1.1

Menunjukkan kondisi indeks saham syariah Indonesia

Januari 2014 hingga Desember 2019

dengan satuan (Milyar).



Sumber: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/> (diolah)⁵

⁴ Silvia Tesa. *Pengaruh Suku Bunga Internasional (LIBOR), Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2010*. Economics Development Analysis Journal, Vol. 1, No. 1, 2012. p. 1-13.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan. *Kanal syariah data dan info statistik*. (Jakarta: Ojk, 2021), Availabel at. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/>

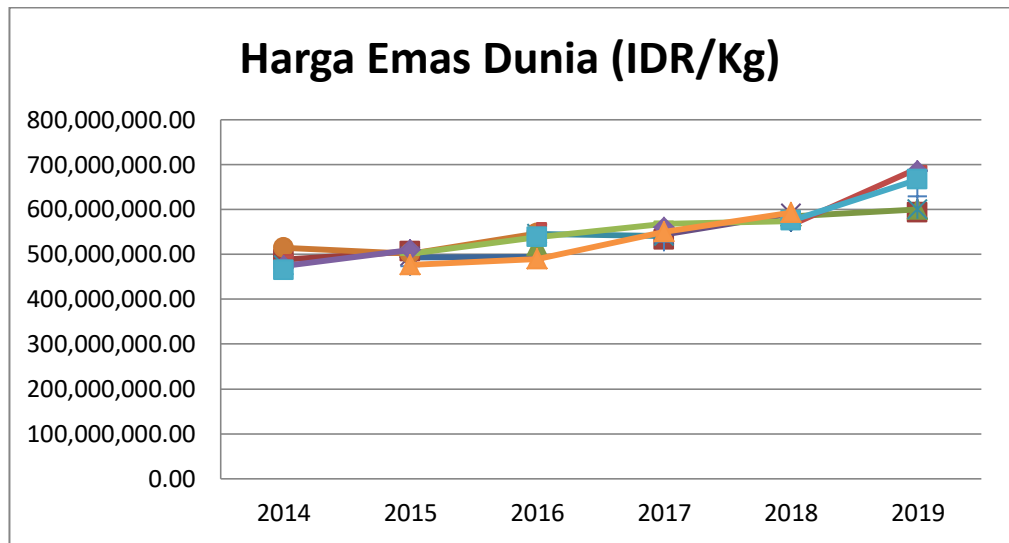
Dari grafik 1.1 diatas, dapat terlihat bahwasannya indeks harga saham syariah pada Januari 2014 berada pada posisi 2.615.657,86 , Januari 2015 diangka 2.997.601,71, Januari 2016 diangka 1.764.358,85, Januari 2017 diangka 2.024.828,10, Januari 2018 diangka 3.854.741,68 dan Januari 2019 berada di posisi 3.861.714,08. Dari data tersebut terlihat bahawasannya pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami keadaan yang fuktuatif naik turun. Sedangkan diperiode selanjutnya yakni ditahun 2017 hingga 2019 data ISSI cenderung mengalami kenaikan.

Harga emas merupakan salah satu yang mempengaruhi indeks harga saham syariah. Hal tersebut tak luput dari peran emas sendiri yang menjadi salah satu komoditi investasi yang lumayan banyak diminati oleh masyarakat. Khususnya dalam hal melakukan imvestasi jangka panjang. Dimana harga emas banyak diminati kalayak masyarakat salah satu alasannya dikarenakan harga emas yang relatif lebih stabil dan cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari data perkembangan harga emas sebagai berikut:

Grafik 1.2

Menunjukkan data perkembangan harga emas

Januari 2014 hingga Desember 2019



Sumber dari <https://goldprice.org/>⁷(Diolah)

Dari grafik 1.2 diatas, dapat terlihat bahwasannya emas dunia pada Januari 2014 berada pada posisi 538.368,32, Januari 2015 diangka 492.805,57, Januari 2016 diangka 494.847,94, Januari 2017 diangka 546.527,66, Januari 2018 diangka 573.128,36 dan Januari 2019 berada di posisi 634.240,53. Dari data tersebut terlihat bahwasannya pada tahun 2014 hingga 2019 data harga emas cenderung mengalami kenaikan yang berampak positif bagi keuangan investor.

Selain harga emas hal lainnya yang juga turut serta mempengaruhi indeks harga saham syariah yakni harga minyak dunia. Dimana harga minyak dunia yang sifatnya fluktuatif juga turut serta menjadi pertimbangan investor dalam hal melakukan investasi saham syariah di Indonesia. Hal tersebut turut memberikan dampak yang tak sedikit bagi investor dalam melakukan investasi. Fluktuatifnya harga minyak dunia dapat diartikan, jika minyak dunia mengalami kenaikan,

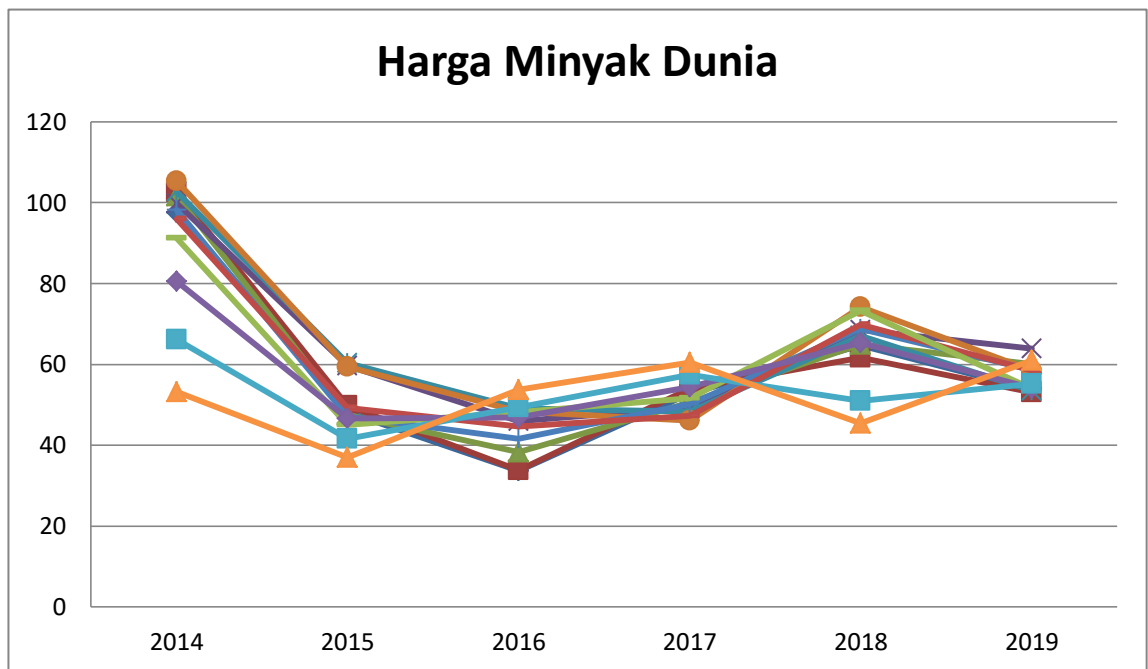
⁶ Gold price, *Data harga emas 10 tahun terakhir*, (Jakarta: Gold price, 2021), Availabel at. <https://goldprice.org/id/gold-price-charts/10-year-gold-price-history-in-indonesian-rupiah-per-gram>

⁷ Gold price, *Data harga emas 10 tahun terakhir*, (Jakarta: Gold price, 2021), Availabel at. <https://goldprice.org/id/gold-price-charts/10-year-gold-price-history-in-indonesian-rupiah-per-gram>

maka juga berdampak pada indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia yang juga cenderung mengalami kenaikan.⁸

Grafik 1.3

**Menunjukkan data harga minyak dunia kurun waktu
Januari 2014 hingga Desember 2019**



Sumber: <https://id.investing.com/>⁹(Diolah)

Dari grafik 1.3 diatas, dapat terlihat bahwasannya harga minyak dunia pada Januari 2014 berada pada posisi 119191371,5 per barel, Januari 2015 diangka 60903048,24, Januari 2016 diangka 66849699,1, Januari 2017 diangka 643670,72, Januari 2018 diangka 935275,04 dan Januari 2019 berada di posisi 769597,5. Dari data tersebut terlihat bahawasannya pada tahun 2014 hingga 2016

⁸ Umi Sartika, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG Dan JII Di Bursa Efek Indonesia", Journal Eksekutif , Vol 2, No 2, November 2017.

⁹ Investing, *Data harga minyak dunia 10 tahun terakhir*, (Jakarta: Investing, 2021) , Availabel at. <https://id.investing.com/commodities/crude-oil-historical-data>

mengalami keadaan yang fluktuatif naik turun harga minyak dunia. Hal tersebut cenderung memberikan dampak yang signifikan khususnya bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam studi yang dilakukan Handiani, menunjukkan bahwasannya harga emas dunia dan harga minyak dunia berpengaruh secara positif terhadap indeks harga saham gabungan pada periode 2008-2013. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ketika harga emas tinggi, maka indeks harga saham juga mengalami kenaikan. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk melakukan investasi karena ada pengaruh positif antara emas dan minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).¹⁰

Selain faktor tersebut, terdapat pula faktor eksternal lainnya yang turut serta menjadi salah satu pertimbangan masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Faktor tersebut yakni indeks harga perdagangan besar. Dimana, indeks harga perdagangan besar merupakan harga transaksi yang terjadi antara penjual atau pedagang besar pertama dengan pembeli atau pedagang besar lainnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas. Pedagang pasar pertama ialah pedagang besar sesudah produsen. Pasar pertama ialah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang berikutnya (bukan konsumen), dengan kata lain yaitu pasar sesudah pasar produsen. Jumlah besar atau grosir artinya tidak atau bukan eceran.¹¹ Indeks harga perdagangan besar (IHPB) menggambarkan suatu keadaan dimana indeks ini menunjukkan tingkat

¹⁰ Sylvia Handiani, *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013*, E-Journal Graduate Unpar Part A – Economics Vol. 1, No. 1 (2014).

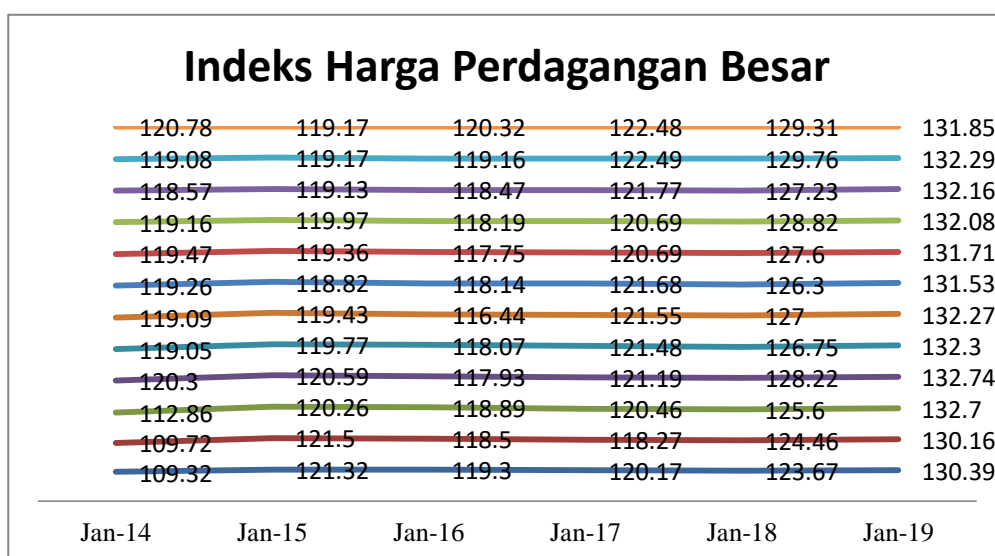
¹¹Badan Pusat Statistika, *Harga perdagangan besar*, (Jakarta: BPS, 2021), Availabel at <https://www.bps.go.id/subject/20/harga-perdagangan-besar.html> .

perubahan harga pada tingkatan pedagang besar. Jadi disini yang menjai tolak ukur dalam indeks perdagangan besar, dikhususkan pada komoditas atau kelompok pedagang besar, dan bukan lingkup pedagang eceran atau kecil. Data mengenai indeks harga perdagangan besar dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1.4

Data Indeks Harga Perdagangan Besar

Januari 2014 hingga Desember 2019



Sumber: <https://www.bps.go.id/indicator/20/24/1/indeks-harga-perdagangan-besar-indonesia.html> (Diolah)¹²

Dari grafik 1.4 diatas, dapat terlihat bahwasannya harga perdagangan besar pada Januari 2014 berada pada posisi 133654741,3, Januari 2015 diangka 153166621,3, Januari 2016 diangka 165182899,3, Januari 2017 diangka 160342951,2, Januari 2018 diangka 1658785,71 dan Januari 2019 berada di posisi

¹² Badan Pusat Statistika, *Data Indeks harga perdagangan Besar*, (Jakarta: BPS, 2021), Available at. <https://www.bps.go.id/indicator/20/24/1/indeks-harga-perdagangan-besar-indonesia.html>

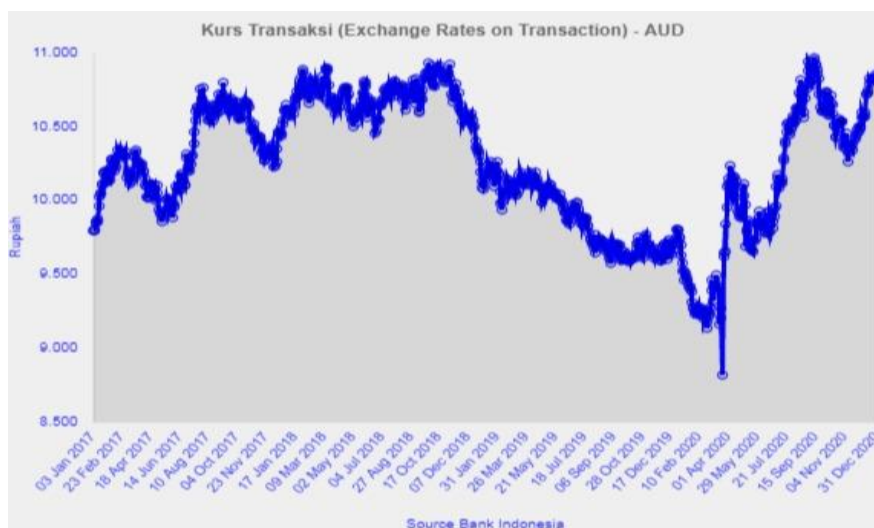
1834848,08. Dari data tersebut terlihat bahwasannya pada tahun 2014 hingga 2016 IHPB mengalami keadaan yang fuktuatif naik turun.

Tak hanya variabel tersebut yang terlibat dalam penelitian ini, namun juga terdapat variabel lainnya yang memoderasi gejolak harga saham syariah di Indonesia. Yakni kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Dimana kurs merupakan suatu komoditi bersifat fluktuatif yang dapat dipertukarkan dengan uang ataupun komoditi guna melakukan transaksi jual beli atau transaksi lainnya yang pergerakannya berlaku secara internasional.

Grafik 1.5

Data perkembangan Kurs selama kurun waktu

Januari 2014 hingga Desember 2019



Sumber: <https://statistik.kemendag.go.id/exchange-rates>¹³

Dari grafik 1.5 diatas, dapat terlihat bahwasannya data kurs pada Januari 2014 berada pada posisi 12,226.00, Januari 2015 diangka 12,625.00, Januari 2016

¹³ Kemendag, *Portal Statistik Perdagangan*, (Jakarta: Kemendag, 2021), Availabel at. <https://statistik.kemendag.go.id/exchange-rates>

diangka 13.846.00, Januari 2017 diangka 13,343.00, Januari 2018 diangka 13,413.00 dan Januari 2019 berada di posisi 14,072.00. Dari data tersebut terlihat bahwasannya pada tahun 2014 hingga 2016 kurs rupiah mengalami keadaan yang fuktatif naik turun.

Dalam penelitian Agustina, mengenai kurs sebagai variabel moderating terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia. Menunjukkan bahwasannya nilai kurs tidak dapat memoderasi antara pengaruh harga emas terhadap indeks harga saham gabungan. Dimana dalam penelitian agustin tersebut, terdapat vaktor lainnya yang mempengaruhi. Namun, hal tersebut berkebalikan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Handiani, dimana dalam kajian tersebut, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kurs dolar dengan indeks harga saham gabungan. Variabe moderasi merupakan sebuah aplikasi khusus dalam uji regresi linier berganda. Dimana dalam dalam pengolahan regresinnya terdapat unsur interaksi atau perkalian antar variabel independen baik interaksi dua variabel independen atau lebih. Variabel moderating yang diteliti dalam hal ini yakni mengenai kurs rupiah sebagai variabel moderating. Kurs yang dipakai yakni kurs dollar terhadap rupiah. Untuk mendapatkan informasi terkait upate data kurs tersebut, maka peneliti mengambil data dari Bank Indonesia yang merupakan lembaga resmi yang menerbitkan informasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengambil penelitian yang berjudul Interaksi Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating di Indonesia. Dimana

penelitian ini mengambil data *time series* pada Januari 2014 hingga Desember 2019.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagaimana berikut:

- a. Kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung fluktuatif, membuat masyarakat memilih melakukan investasi di saham syariah.
- b. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk melakukan investasi di saham syariah salah satunya berkaitan dengan harga emas, harga minyak dunia dan indeks harga perdagangan besar (IHPB).
- c. Nilai kurs yang cenderung berubah- ubah (fluktuatif) menjadi pertimbangan yang besar bagi investor untuk melakukan investasi di saham syariah.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal hal yang dianggap memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham syariah Indonesia (ISSI). Dimana variabel yang diambil dibatasi pada harga emas, harga minyak dunia dan indeks harga perdagangan besar (IHPB). Dimana, dalam hal ini IHPB dikhususkan pada data perdagangan bahan tambang dan penggalian. Untuk periode pengamatanya, dibatasi pada pada Januari 2014 sampai Desember 2019 dengan jumlah data sebanyak 72 data dalam bentuk bulanan. Dan untuk nilai kurs diteliti sebagai variabel moderating.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham Syari'ah Indonesia?
4. Bagaimana Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating?
5. Bagaimana Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating?
6. Bagaimana Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah Indonesia.
2. Untuk menguji Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah Indonesia.
3. Untuk menguji Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham Syari'ah Indonesia.

4. Untuk menguji Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.
5. Untuk menguji Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.
6. Untuk menguji Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang bersifat sementara atau dugaan yang paling memungkinkan dan perlu dicari kebenarannya, sebagai dasar perumusan masalah yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Indeks Harga Perdagangan Besar berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.
5. Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

6. Indeks Harga Perdagangan Besar berpengaruh signifikan terhadap Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti yakni ISSI merupakan *tren* indeks saham syariah yang menjadi tolak ukur di saham syariah Indonesia. Variabel harga emas merupakan harga terhadap barang tambang logam mulia emas yang disepakati secara internasional. Untuk harga minyak dunia merupakan sebuah harga yang dikeluarkan secara internasional terhadap bahan tambang berupa minyak mentah dunia. dan untuk IHPB merupakan harga secara menyeluruh atas transaksi yang dilakukan secara besar besaran. Variabel moderatingnya menggunakan kurs yang merupakan perbandingan antara nilai tukar suatu negara dengan negara lainnya. Data ISSI diperoleh melalui situs resmi yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK), harga emas didasarkan pada data yang tertera di *gold price*. Untuk data terkait variabel harga minyak dunia diambil dari situs resmi minyak dunia yakni *investing*, IHPB didasarkan pada data hasil olahan dari BPS. Sedangkan untuk variabel moderating yang digunakan yakni kurs mengambil data dari bank Indonesia serta kementerian perdagangan RI.

2. Secara Praktis.

- a. Bagi calon investor/ perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi atau mengembangkan aset yang dimilikinya. Dengan begitu, minimalisir resiko investasi dapat diminimalisir/dikurangi. Selain itu, dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating pada Januari 2014 hingga Desember 2019.

b. Bagi pemegang saham

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi mengenai seberapa besar perkembangan atau hal hal yang perlu dijadikan pertimbangan untuk melanjutkan investasi atau sebagai pertimbangan untuk mengetahui keadaan serta posisi investasi yang dilakukannya. Khususnya dalam kurun dan jangka waktu Januari 2014 hingga Desember 2019. Dengan demikian, para investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan atau kebijakan baru terhadap investasi yang sedang dilakukannya.

c. Bagi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Manfaat penelitian ini untuk menambah kajian serta menambah khasanah keilmuan, khususnya bagi adik kelas yang mungkin membutuhkan sebagai bahan referensi serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang di dapat di kampus dengan penerapan dimasyarakat yang sebenarnya.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating pada Januari 2014 hingga Desember 2019. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang penelitian ini lebih lanjut.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Agar pembaca mampu memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul penelitian ini beserta hal-hal yang akan diteliti, maka peneliti akan mengemukakan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul penelitian ini. Definisi secara konseptual yang dimaksud dengan Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating pada Januari 2014 hingga Desember 2019 adalah:

a. Indeks saham syariah

Indeks saham syariah merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakannya harga saham syariah di bursa efek. Indeks ini berfungsi sebagai indikator tren di pasar bursa efek. Maksudnya, indeks tren dapat dijadikan sebagai

tolak ukur atau dapat menggambarkan kondisi pasar, baik dalam keadaan aktif ataupun dalam keadaan lesu.¹⁴

b. Harga Emas

Emas merupakan sebuah barang berharga yang paling mudah diterima diseluruh wilayah dunia. baik Indonesia atau negara lainnya. Dimana kedudukannya menjadi nomor dua setelah mata uang dari negara negara disemua bagian. Tak ketinggalan negara negara di wilayah bagian G7 atau lebih dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat perekonomian yang baik dan kuat diantaranya negara Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada dan Prancis. Dimana di negara tersebut harga emas akan mengikuti kenaikan dari harga mata uang asing negara tersebut. Dimana, semakin tinggi nilai mata uang asing tersebut, maka semakin tinggi pula harga emas. Hal tersebut juga sejalan dengan laju inflasi. Semakin tinggi laju inflasi, semakin tinggi juga harga emas itu sendiri.¹⁵

c. Harga Minyak dunia

Minyak merupakan merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital bagi seluruh warga. Baik Indonesia ataupun seluruh warna dibelahan dunia manapun. Harga minyak dunia diukur dari harga spot dipasaran Internasional. Dimana pada umumnya *West Texas Intermediate* atau *Brent* menjadi dasar menerapkan harga minyak dunia. Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI merupakan minyak mentah yang berkualitas sangat tinggi. Minyak mentah

¹⁴ Tjiptono Darmadji, dan Hendy M. Fakhruddin.. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).Hal 167.

¹⁵ Adi Setiawan Marsis. *Rahasia terbesar Investasi*. (Yogyakarta: Second Hope, 2013), hal 623.

tersebut berjenis *light-weight* yang memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis *light-weight* sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini yang menyebabkan harga minyak *light-weight* dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia.¹⁶

d. Indeks harga perdagangan besar

Merupakan harga transaksi yang terjadi antara pedagang besar pertama dengan pembeli atau pedagang besar berikutnya atau pedagang lainnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas. Pedagang pasar pertama ialah pedagang besar sesudah produsen/penghasil. Pasar pertama ialah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang berikutnya (bukan konsumen), dengan kata lain yaitu pasar sesudah pasar produsen. Jumlah besar atau grosir artinya tidak atau bukan eceran.¹⁷

e. Kurs rupiah

Nilai tukar adalah suatu perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan negara lain. Kurs atau yang biasa disebut nilai tukar dollar terhadap rupiah (*Exchange rate*) merupakan merupakan bagian dari suatu proses nilai transaksi valuta asing. Nilai tukar dapat diartikan sebagai jumlah sebuah mata uang suatu negara (disini Indonesia) yang harus dibayarkan untuk membeli mata uang dari negara lain dalam hal ini dollar Amerika Serikat.¹⁸

2. Penegasan operasional

¹⁶ Tuti Mayawati, *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*, (Jakarta: Badan Pusat statistika, 2019), hal. 4.

¹⁷ Badan pusat statistika, *Info harga perdagangan besar*, (Jakarta: BPS, 2021), Availabel at. <https://www.bps.go.id/subject/20/harga-perdagangan-besar.html>

¹⁸ Richard G. Lipsey. *Pengantar Makro Ekonomi edisi ke 8*, (Jakarta: Eirlangga, 1992) hal. 379.

Sedangkan secara operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan sekaligus menguji seberapa besar pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating pada tahun 2016-2019.

a. Indeks saham syariah

Indeks saham syariah merupakan indeks yang mengukur kinerja atau pergerakan indeks saham syariah yang terdapat di bursa efek Indonesia. ISSI ini menjadi indikator pergerakan yang sangat penting bagi para investor untuk melakukan investasi. Khususnya sejak pertama kali diterbitkan pada 12 Mei 2011 di bursa efek Indonesia.

b. Harga Emas

Emas menjadi salah satu pilihan investasi yang banyak diminati oleh investor. Dimana emas merupakan komoditi yang memiliki resiko lebih rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Dalam penelitian ini, harga emas diambil dari sumber data resmi *gold price*. Untuk menghitung harga emas dunia, kita dapat menggunakan teori *Troy Ounce* dimana, teori ini menggunakan rumus:

$$\text{Harga Emas (Rp)per } g = \frac{\text{harga emas dipasar internasional}}{31.1035} \times \text{Kurs Rupiah}$$

c. Harga Minyak dunia

Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI merupakan minyak mentah yang berkualitas sangat tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis *light-weight* yang memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis *light-weight* sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini yang menyebabkan harga minyak *light-weight*

dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia. Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan peneliti berasal dari investing.com.

d. Indeks harga perdagangan besar

Indeks harga perdagangan besar dari sebuah komoditas merupakan sebuah transaksi. Dimana transaksi tersebut terjadi antara penjual dengan pembeli berikut pedagang lainnya dalam jumlah besar. Untuk menghitung indeks harga perdagangan besar, terdapat rumus yang menjadi patokannya yakni:

$$\text{IHPB Bulanan (m - t - m)} = \left(\frac{I_n}{I_{n-1}} - 1 \right) \times 100$$

Dimana, formulasi tersebut dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{(n-1)}} \times P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

I_n = Indeks bulan ke -n (Bulan dilakukannya sebuah penelitian)

P_n = Harga bulan ke -n (bulan penelitian)

P_{n-1} = Harga bulan ke - (n-1)(bulan sebelumnya)

$P_{n-1} Q_0$ = Nilai timbangan bulan ke - (n-1) (bulan sebelumnya)

$P_0 Q_0$ = Nilai timbangan Tahun dasar (2005=100)

e. Kurs rupiah

Dalam menentukan kurs rupiah terhadap dollar. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut: *Forward rate = Spot rate + premium*

Dimana, premium disini dimaksudkan sejumlah nilai yang dimana ditambahkan ke dalam nilai *spot rate* untuk memperoleh *kurs forward*. Sedangkan untuk nilai premium dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Premium} = \frac{\text{Spot rate} \times \text{selisih bunga} \times \text{hari}}{360}$$